

## **BAB VII. KESIMPULAN**

Penelitian yang membahas tentang strategi dalam meningkatkan potensi wisata Borobudur oleh perempuan pemandu wisata selama pandemi covid-19 telah memberikan pencerahan bagi para perempuan pemandu wisata dalam meningkatkan kompetensinya sekaligus memotivasi mereka untuk menggalakkan promosi wisata di Borobudur. Setelah dilakukan observasi terhadap peran perempuan pemandu wisata dan dampak lesunya wisata karena adanya pandemi covid-19, terdapat beberapa hal penting yang dipakai sebagai dasar bagi peningkatan kompetensi dan strategi bagi peningkatan potensi wisata di Borobudur, yaitu sebagai berikut:

1. Para perempuan pemandu wisata tersebut memiliki potensi dasar sebagai pemandu wisata karena mereka berasal dari Kecamatan Borobudur yang memiliki banyak potensi wisata budaya.
2. Para perempuan pemandu wisata memiliki motivasi tinggi untuk mempromosikan potensi wisata desanya yang berada di sekitar Candi Borobudur sebagai alternatif wisata selain situs Candi Buddha di Kecamatan Borobudur.
3. Para perempuan pemandu wisata telah memiliki keahlian dan kompetensi dasar sebagai pemandu wisata dengan, yaitu kompetensi Bahasa Inggris sebagai salah satu Bahasa asing yang dikuasai oleh mereka.
4. Para perempuan pemandu wisata memperoleh kesempatan meningkatkan kompetensi mereka selama pandemi covid-19 dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Parawisata dan Ekonomi Kreatif melalui program-programnya, dan pemerintah daerah Kabupaten Magelang yang sangat membantu para pemandu wisata untuk tetap memiliki kesibukan yang positif selama masa pandem covid-19.
5. Para perempuan pemandu wisata di Kecamatan Borobudur berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan melakukan kerjasama dengan pemerintah desa beserta dengan

karang taruna dan kelompok wanita tani di masing-masing desa membuat usaha kuliner maupun menggalakkan industri rumah tangga yang sangat mendukung perekonomian keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dardjowidjojo, Soendjono. 2014. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ekarini, Fransiska Dian. 2020. Menyambut Borobudur Sebagai Destinasi Superprioritas, *WARTA: Konservasi Borobudur, Edisi 10, 4-9*.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Lutfiyah. 2013. Pemberdayaan Wanita Berbasis Potensi Unggulan Lokal, *SAWWA: Jurnal Studi Gender*, 8 (2), 213-223. <https://doi.org/10.21580/sa.v8i2.653>.
- Rickheit, G. & Strohner, H. (2008). *Handbook of Communication Competence*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Saugi, Wildan & Sumarno. 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (2), 226-238. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6361>
- Spillane, James J. 2002. *Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Budaya*, Yogyakarta : Kanisius
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.
- Zakiah. 2010. Pemberdayaan Perempuan Oleh Lajnah Wanita dan Putri Al-Irsyad Surabaya. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 17 (1), 37-56. <https://doi.org/10.18784/analisa.v17i1.113>